

BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN

VI.1 Kesimpulan

1. Formula sediaan emulgel terpilih dari hasil optimasi basis emulgel menunjukkan F4 merupakan formulasi terbaik yang selanjutnya digunakan untuk formulasi sediaan emulgel antijerawat yang mengandung kombinasi ekstrak herba pegagan (*Centella asiatica L.*) dan ekstrak rosemary (*Rosmarinus officinalis L.*)
2. Hasil evaluasi sediaan emulgel antijerawat yang mengandung kombinasi ekstrak herba pegagan (*Centella asiatica L.*) dan ekstrak rosemary (*Rosmarinus officinalis L.*) dari keenam formula menunjukkan hasil dari uji organoleptik, uji homogenitas, uji daya sebar, uji daya lekat, uji viskositas, menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan ditandai dengan nilai *one way* ANOVA <0.05 . Sedangkan pada uji stabilitas suhu ruang menunjukkan sediaan tidak stabil ditandai dengan adanya perubahan pada sediaan, dan hasil uji stabilitas metode *cycling test* menghasilkan sediaan yang stabil karena tidak terdapat perubahan yang signifikan ditandai dengan nilai *one way* ANOVA >0.05 .
3. Uji aktivitas antibakteri sediaan emulgel antijerawat yang mengandung kombinasi ekstrak herba pegagan (*Centella asiatica L.*) dan ekstrak rosemary (*Rosmarinus officinalis L.*) menghasilkan sediaan yang dapat menghambat pertumbuhan bakteri *Propionibacterium acnes* dengan respon sedang yaitu antara 5-10 mm, tetapi formula yang paling baik dalam menghambat aktivitas antibakteri yaitu pada F4 sebesar 8,25 mm dengan kategori sedang.

VI.2 Saran

Disarankan kepada peneliti agar melakukan penelitian ini kembali dengan bakteri yang berbeda serta menggunakan media selektif, dan sebaiknya dilakukan penambahan konsentrasi ekstrak dalam formula. Kemudian menggunakan jenis sediaan yang beragam untuk menggali lebih banyak informasi.